

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada regresi data panel yang menguji pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Tulungagung selama periode 2013-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Tulungagung selama periode 2013-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak destinasi wisata yang dikembangkan, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan daerah, karena objek wisata berfungsi sebagai aset ekonomi yang mampu menarik wisatawan dan mendorong aktivitas ekonomi lokal.
2. Variabel Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Tulungagung selama periode 2013-2023. Artinya, semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan, maka semakin besar sumbangan sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah melalui pajak, retribusi, dan pertumbuhan usaha misalnya transportasi, kuliner, dan jasa.

3. Variabel Jumlah Hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Tulungagung selama periode 2013-2023. Hal ini besar disebabkan oleh rendahnya tingkat hunian hotel, belum optimalnya pengelolaan pajak dari sektor perhotelan, dan banyaknya penginapan yang belum tercatat resmi dalam sistem pajak daerah.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Berdasarkan data jumlah objek wisata, pemerintah perlu terus mendorong perkembangan dan promosi destinasi wisata unggul dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai *platform* sosial media agar dapat menarik lebih banyak wisatawan berkunjung, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Penguatan daya tarik wisatawan perlu diiringi dengan perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas yang lebih memadai.
2. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, penting bagi pemerintah daerah untuk tidak hanya fokus pada kuantitas fasilitas wisata, tetapi kualitas pengelolaannya, termasuk meningkatkan kerja sama dengan pelaku usaha dan masyarakat lokal.
3. Pemerintah di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat memperkuat sistem pendataan dan pengawasan terhadap sektor akomodasi, termasuk

hotel dan penginapan lainnya, agar potensi pajak dari sektor ini dapat dihasilkan secara maksimal. Hal ini dapat dilakukan melalui digitalisasi sistem pajak daerah, serta pembinaan terhadap pelaku usaha agar lebih patuh terhadap regulasi fiskal.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi pendapatan asli daerah, seperti tingkat belanja wisatawan, efektifitas kebijakan pajak daerah sektor pariwisata, dan lainnya agar memberikan gambaran lebih luas terhadap kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan daerah.